

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Revolusi Era 5.0 membawa perubahan yang sangat pesat dalam segala hal, termasuk salah satunya dibidang pendidikan. Kebijakan bidang pendidikan dalam menghadapi hal tersebut, dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu dibentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai komponen pendukungnya. Salah satu komponen pendukung diantaranya adalah guru. Guru termasuk peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa, maka dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan mengakomodir fungsi dan tujuan pendidikan.¹

Tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menewadarkan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, akan tetapi manusia diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Manusia memperoleh ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran yang maksimal guru wajib menguasai kompetensi. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi

¹ Dwi purnomo, *keterampilan guru dalam berprofesi*, (Malang: Media Nusa Creative), 2015). Hal 1-2

² Pemerintah Republik Indonesia, Undang- Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasion*al (Semarang:Duta Nusindo,200;;3), Hal 7

sosial dan spiritual yang secara menyeluruh untuk membentuk guru yang professional. Proses pembelajaran, guru tentu saja perlu menguasai 4 kompetensi yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003. Kompetensi yang dimaksudkan mencakup: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesionalisme.³ Beberapa kompetensi urgensi diimplementasikan ketika mengajar. Proses mengajar di kelas membutuhkan keterampilan yang mendukung keberhasilan dalam mengajar.

Keterampilan guru merupakan prosedur kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam maupun di luar kelas secara profesional. Implementasi dari beberapa keterampilan guru antara lain keterampilan membuka/menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kecil, dan keterampilan mengajar perorangan/kelompok.⁴

Berbagai macam keterampilan guru mampu mengatasi permasalahan yang sering terjadi, karena banyaknya gangguan yang menghambat dalam proses mengajar. Selama proses mengajar tidak selalu berjalan dengan baik, karena banyaknya karakter siswa yang bermacam-macam. Karakter siswa/siswi disebabkan salah satunya latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Solusi dari permasalahan mengatasi kondisi kelas dan karakter dengan cara guru harus menguasai keterampilan dalam pengelolaan kelas.

Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan peserta didik dan penciptaan disiplin belajar secara sehat. Mengelola

³ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 10.

⁴ Dwi purnomo, *keterampilan guru dalam berprofesi*, (Malang: Media Nusa Creative), 2015). Hal 67

kelas meliputi mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Berkaitan dengan pengelolaan kelas terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk kemateri yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.⁵

Keterampilan mengelola kelas terdiri dari ruang lingkup yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Pengelolaan kelas yang termasuk lingkungan fisik meliputi desain kelas, mengatur tempat duduk, dan mengatur media pembelajaran. Kelas perlu dikelola dengan baik agar lingkungan proses belajar menjadi menyenangkan bagi siswa. Pengelolaan kelas yang termasuk lingkungan non fisik meliputi kepedulian, ketegasan, dan harapan guru terhadap hasil belajar siswa.

Beberapa proses dalam pelaksanaan pengelolaan kelas membutuhkan komponen yang berkesinambungan antara satu sama lain. Sistem di dalam kelas memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain, yakni siswa, guru, fasilitas, media pembelajaran, lingkungan, dan sebagainya. Semua komponen tersebut memiliki potensi tersendiri yang harus dikembangkan sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar berlangsung dengan baik dan harus ada kerjasama antara guru dan siswa di setiap pembelajaran.⁶

Usaha yang dilakukan guru dalam mengelola kelas berbeda-beda dalam pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari. Guru bertindak mengelola kelas dengan menyesuaikan metode, jumlah siswa, dan kebutuhan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru melakukan pengelolaan kelas disemua pembelajaran, termasuk pembelajaran IPA. Pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA menggunakan metode dan model pembelajaran dengan menyesuaikan materi. Guru

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). Hal-95

⁶ Dwi Faruqi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa melalui Pengelolaan kelas". *Jurnal Evaluasi* Vol.2, No 1, (Maret 2018), 1.

membutuhkan keterampilan dalam mengelola kelas pada pembelajaran IPA dengan mengatur media pembelajaran, mengatur tingkah laku siswa, mengatur tempat duduk dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran IPA.

Keberhasilan usaha guru dalam mengelola kelas pada mata pembelajaran IPA terlihat dari siswa mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan prosedur. Guru mengukur pemahaman siswa dengan menilai pembelajaran IPA yang sudah dilaksanakan di kelas melalui tes tulis, praktik dan latihan. Tidak hanya menilai pemahaman, guru juga akan menilai tingkah laku selama pembelajaran yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran IPA sehingga mewujudkan kelas yang efektif dan kondusif.

Berdasarkan observasi dan penelitian terdahulu peneliti langsung wawancara dengan Ibu Devi Hanisah wali kelas IV di SD Negeri 1 Bungkel yang mengungkap mata pelajaran tematik diperoleh informasi bahwa pengelolaan kelas itu tidaklah mudah, pengelolaan kelas dilaksanakan dengan melihat karakter siswanya. Hal ini dibuktikan dengan guru tidak asal mengatur tempat duduk siswa, melainkan dibuat secara berkelompok guna memudahkan kegiatan pembelajaran. Namun agar siswa tidak jenuh dengan tempat yang sama Bu Devi juga menerapkan *rooling* tempat duduk agar lingkup kerjasama dan interaksi siswa menyeluruh.⁷

Guru juga melakukan pengondisian kelas dengan melakukan pembiasaan, apersepsi serta motivasi untuk menyilapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta sebagai usaha dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Guru sesekali memberikan teguran secara bijaksana pada siswa apabila siswa melakukan hal yang dapat mengganggu fokus selama pelaksanaan pembelajaran dan tidak segan guru

⁷ Hasil Observasi kelas IV di SD Negeri 1 Bungkel, pada tanggal 22 Oktober 2021.

memberikan tepuk tangan, jempol dan pujian sebagai bentuk penguatan serta apresiasi terhadap siswanya.⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV C SDI Al- Akbar Bangsal dengan melakukan wawancara bersama Ibu kumi'niah, S.Pd wali kelas IV C bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari ruang lingkup pengelolaan kelas secara fisik dan non fisik yang sudah terlaksana dengan baik.

Kegiatan yang bisa dilihat dari pengelolaan kelas secara fisik Ibu Kuma'niah, S.Pd sebelum masuk kelas dengan membariskan anak-anak dan melihat kelengkapan seragam sekolah. Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru merapikan tempat duduk siswa dengan mengatur pola dan jarak tempat duduk. Kegiatan mengatur tempat duduk juga membuat siswa merasa nyaman dan tidak merasa bosan sekecilnya belajar di kelas selama pembelajaran berlangsung. Setelah itu Siswa mempersiapkan alat tulis diatas meja serta mereka diingatkan hari ulang tahun temen-temen kelas. Kegiatan yang bisa dilihat dari pengelolaan kelas secara non fisik Ibu Kuma'niah, S.Pd memberikan perhatian dan kepedulian dengan menanyakan kesiapan belajar anak berupa kelengkapan alat tulis dan buku pembelajaran IPA.

Pada proses pembelajaran IPA di kelas Ibu Kuma'niah, S.Pd memberikan ketegasan berupa kebijakan terhadap tingkah laku siswa kelas IV C SDI Al- Akbar Bangsal. Kebijakan yang dilakukan berupa memberikan bintang cerah dan bintang redup selama satu semester pembelajaran IPA. Bintang cerah diberikan kepada siswa yang banyak melakukan perilaku terpuji dan patuh terhadap peraturan sekolah. Penghargaan bintang redup juga diberikan kepada siswa yang banyak melakukan perilaku salah, tidak membuat tugas, membuat keributan di kelas. Ibu Kuma'niah, S.Pd memberikan

⁸ Hasil Observasi kelas IV di SD Negeri 1 Bungkanel, pada tanggal 22 Oktober 2021.

Penghargaan bintang redup dengan disertai nasehat dan masukkan agar anak ini menjadi lebih baik lagi.⁹

Pada pembelajaran IPA Ibu kumi'niah, S.Pd menggunakan metode dan model yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran IPA. Pada materi gaya gravitasi Ibu Kuma'niah,S.Pd menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan terlebih dahulu materi gaya gravitasi. Setelah menjelaskan Ibu Kuma'niah,S.Pd menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dengan memberikan siswa suatu permasalahan yang akan dipecahkan secara bersama-sama dalam kelompok yang telah dibagikan. Selama proses pembelajaran IPA berlangsung Ibu Kuma'niah,S.Pd melihat kehangatan, antusias, dan menilai tingkah laku siswa setiap individual untuk mengukur keberhasilan dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran IPA berlangsung di kelas.

Kebijakan SDI Al- Akbar sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas I dan IV saja. Pembelajaran IPAS adalah singkatan dari IPA dan IPS, melaksanakannya secara terpisah. Berdasarkan kebijakan yang ada, sekolah memiliki alasan yaitu agar anak-anak lebih jelas dan bisa memahami dengan terperinci.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka judul yang dikaji pada penulisan skripsi ini adalah "Analisis keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA kelas C IV di SDI Al- Akbar Bangsal"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA Kelas IV C di SDI Al- Akbar Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?

⁹ Hasil Observasi kelas IV di SDI Al-Akbar, pada tanggal 12 Januari 2023

2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA kelas IV C di SDI Al- Akbar Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok setiap penelitian adalah mencari tentang jawaban atas persoalan suatu masalah yang diajukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA kelas IV C di SDI Al- Akbar Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto .
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA kelas IV C di SDI Al- Akbar Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan khazanah keilmuan mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

a. Bagi Masyarakat

1. Hasil penelitian diharapkan bisa menambah referensi penelitian tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.



b. Bagi Kampus IKHAC

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dan referensi perpustakaan Institut Pesantren KH Abdul Chalim.

c. Bagi SDI Al- Akbar

1. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi referensi dan menambah khazanah keilmuan mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran melalui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.

d. Bagi guru SDI Al- Akbar

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi dan khazanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas keterampilan dalam pengelolaan kelas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran.

e. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA di SDI Al-Akbar.

